

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada sub bab sebelumnya, ditemukan bagaimana makna seksualitas pada gay:

Makna seksualitas yang dijelaskan oleh gay yaitu bukan kepuasan dalam perilaku seksual secara fisik tetapi juga berkaitan dengan perasaan, seperti untuk mendapatkan rasa nyaman, memperoleh perhatian dan kasih sayang dalam menjalin hubungan dengan pasangan prianya. Ketiga partisipan juga meyakini bahwa orientasi seksualnya bukanlah sebuah pilihan dalam hidupnya, tetapi merupakan sebuah takdir dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus dijalani. Akan tetapi, ketiga partisipan sama-sama memiliki keinginan untuk melakukan pernikahan dengan wanita untuk memiliki keturunan.

Adanya perbedaan yang diperoleh dari hasil wawancara terkait seksualitas dari ketiga partisipan yaitu penyesuaian diri. Ketiga partisipan melakukan penyesuaian diri sebagai gay dengan cara yang berbeda seperti menutupi diri, hanya berteman dengan perempuan dan berperilaku sesuai dengan situasi lingkungan.

Pada pemahaman orientasi seksual yang berkaitan dengan dimensi biologis yaitu proses awal mengenal orientasi seksualnya bahwa ketiga partisipan menyadari orientasi seksual pada usia dibawah 15 tahun. Ketiga partisipan diawali kesadaran orientasi seksual yang berbeda, menimbulkan

keingintahuan untuk mencari informasi terkait perilaku seksualnya melalui internet hingga mulai bergabung dengan komunitas yang berhubungan dengan homoseksual serta menjadi penyuka sesama jenis yang melakukan hubungan seksual untuk memenuhi kepuasan seksualnya.

Pada penyesuaian diri sebagai gay yang berkaitan dengan dimensi psikososial dari hasil wawancara diperoleh bahwa cara penyesuaian diri pada ketiga partisipan yang berbeda. Partisipan Arya dalam penyesuaian diri sebagai gay dilingkungan dengan cara berteman dengan perempuan karena takut dicurigai perilakunya oleh teman laki-laki. Partisipan Alpi menyesuaikan diri sebagai gay dengan menjaga sikap dan perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan disekitarnya. Partisipan Aslan dalam menyesuaikan diri sebagai dengan lingkungan dengan cara menutup diri dengan orang sekitar dan hanya berteman dengan orang yang mengetahui orientasi seksualnya.

Adanya ekspresi cinta dan perilaku seksual yang berkaitan dengan dimensi perilaku seksual, dari hasil wawancara pada ketiga partisipan menunjukkan bahwa adanya perilaku seksual, hubungan seksual dan cara mengekspresikan cinta pada pasangan prianya. Perilaku seksual yang dilakukan untuk mendapatkan rasa sayang pada pasangan prianya dan adanya perasaan nyaman saat bersama dengan pasangan prianya. Selain berhubungan seksual, ketiga partisipan juga memberikan perhatian dan saling memberikan dukungan dalam suatu hubungan yang dijalani gay adalah hal penting.

Pada cara mengatasi konflik diri yang berkaitan dengan dimensi klinis yaitu dapat menerima diri sebagai gay dapat mengurangi konflik yang terjadi dalam diri. Penerimaan diri sebagai gay sudah dilakukan oleh dua partisipan sehingga membuat kedua partisipan merasakan nyaman saat melakukan perilaku seksual seperti pegangan tangan, berpelukan, dan bermanja disertai dengan dukungan dari lingkungan sekitar. Sedangkan, satu partisipan belum menerima diri sebagai gay merasa takut dalam melakukan perilaku seksual seperti berpegangan dan berpelukan diluar ruangan.

Nilai seksualitas berkaitan dengan dimensi kultural yaitu adanya keinginan untuk menikah dengan perempuan dan memiliki keturunan. Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa ketiga partisipan memiliki keinginan menikah dengan perempuan walaupun saat ini masih berhubungan dengan laki-laki dan belum memiliki ketertarikan dengan perempuan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, untuk saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Saran bagi partisipan
 - a. Bagi gay diharapkan lebih memahami keputusan untuk menjalin hubungan dengan laki-laki, menyadari tentang tujuan dari makna seksualitas yang dilakukan serta mempertimbangkan tentang dampak untuk diri sendiri dan orang lain khususnya keluarga, sehingga gay

dapat dengan mudah menceritakan permasalahan dirinya serta mengurangi permasalahan yang berkaitan dengan seksualitasnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil penelitian berdasarkan lima dimensi dari makna seksualitas. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengembangkan tentang makna seksualitas pada gay secara lebih mendalam tentang dimensi klinis sehingga peneliti dapat lebih mengetahui penyebab seorang pria menjadi gay.
- b. Di dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil penelitian dari makna seksualitas hanya berfokus pada usia dari partisipan yaitu pada usia dewasa. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan tentang makna seksualitas pada gay berdasarkan jenis pekerjaan.
- c. Pada penelitian ini menemukan penyesuaian diri yang berbeda-beda dari tiap partisipan tetapi peneliti hanya terfokus pada seksualitas, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan membahas proses penyesuaian diri gay dilingkungan sosial dengan data yang lebih mendalam.
- d. Di dalam penelitian ini, peneliti tidak dapat melihat lebih banyak aktivitas partisipan dikarenakan keterbatasan waktu saat proses pengambilan data observasi, oleh sebab itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan observasi lebih lama dengan partisipan yang sudah membuka diri di lingkungan